

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga



KIAI , SANTRI , dan PILGUB JATIM 2008
(Studi Diskriptif Afiliasi Politik Kiai dan Santri di Komplek
Pesantren Sidoresmo Dalam, Kec. Wonokromo Surabaya)

SKRIPSI

File 3068
Rus
k



Disusun Oleh :

NELY RUSDIANA
NIM 070417206

JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap 2007/2008





Abstrak

Universitas Airlangga
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Politik
Surabaya
2008

Nama : Nely Rusdiana
NIM : 070417206
Judul : *Kiai, Santri, dan Pilgub Jawa Timur 2008 (Studi Deskriptif Afiliasi Politik Kiai dan Santri di Komplek Sidoresmo Dalam, Kec. Wonokromo Surabaya)*
Kepustakaan : Literatur (1982-2007), buku 14 eksemplar, majalah 1 eksemplar, Ensiklopedia 1 eksemplar, Monografi 3 eksemplar, internet : situs Depag 1 tulisan, skripsi 4 eksemplar.
Jumlah Halaman : 156 halaman (Judul 3 halaman, halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat 1 halaman, lembar Persembahan 1 halaman, , lembar Persetujuan 1 halaman, lembar Pengesahan 1 halaman, Kata Pengantar 2 halaman, Abstrak 2 halaman, Daftar Isi 3 halaman, Daftar Tabel 1 halaman, Isi 123 halaman, Daftar Pustaka 3 halaman, Lampiran 15 halaman).

Pesantren dengan unsur kiai dan santri yang dimilikinya merupakan media yang oleh sebagian besar kalangan sangat diperhitungkan karena dianggap dapat menyerap dukungan bagi kekuatan politik tertentu, baik itu individu maupun kelompok politik. Pesantren dapat terus berubah di tengah modernisasi seperti sekarang ini. Pemimpin sebuah pesantren biasanya adalah seorang kiai yang menjadi panutan bagi para santri dan pengikutnya dalam setiap dimensi kehidupan. Namun seiring dengan berkembangnya zaman, ketaatan dalam dimensi politik kiranya patut untuk dipertanyakan.

Penelitian ini berangkat dari sebuah mitos bahwa "afiliasi politik seorang kiai biasanya dengan serta merta diikuti oleh santrinya". Kiai dapat menjadi magnet bagi komunitas yang mengelilinginya (pesantren dan para pengikutnya). Namun jika melihat realitas kehidupan yang terus berubah mengikuti zaman, maka bukan yang mustahil jika perpecahan antara afiliasi politik kiai dan santri dapat terjadi. Sebagai penelitian yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana gambaran afiliasi politik kiai dan santri pada Pilgub jatim 2008. Penelitian ini tepatnya dilakukan di kompleks pesantren *Sidoresmo Dalam (Ndresmo)*, Kec. Wonokromo Surabaya. Dasar pertimbangan pemilihan pesantren ini sebagai obyek penelitian adalah *pertama* karena kompleks pesantren dekat dengan tempat tinggal penulis; *kedua* karena penulis sejak kali pertama tinggal di kota Surabaya



merasa sangat tertarik dengan komunitas Mas-Mas yang ada di *Ndresmo* yang terkesan sangat eksklusif; dan *ketiga* karena pesantren *Ndresmo* sering mendapatkan bantuan dari calon-calon gubernur yang maju pada Pilgub Jatim 2008.

Dari data yang diperoleh di lapangan dapat digambarkan bahwa di pesantren *Ndresmo*, kiai dan santri ternyata telah memiliki afiliasi politik pada pasangan calon tertentu pada Pilgub Jatim 2008 dengan berbagai alasan yang beragam. Selain itu juga telah terjadi fragmentasi afiliasi politik kiai dan santri. Adapun penyebab terjadinya fragmentasi ini adalah karena pengetahuan politik santri yang cukup memadai, santri sangat memahami watak kiai, dan semakin terbukanya akses media informasi dan terjalinnya interaksi sosial santri dengan lingkungan di luar pesantren.

Kata Kunci : Afiliasi politik, Kiai dan santri, dan Pilgub Jatim 2008, fragmentasi komunitas politik, diferensiasi, pluralisasi.

